PAKET 3

PELATIHAN ONLINE

po.alcindonesia.co.id

2019

SMA EKONOMI





WWW.ALCINDONESIA.CO.ID

@ALCINDONESIA

085223273373



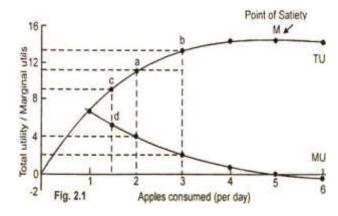
PERILAKU KONSUMEN DAN PERILAKU PRODUSEN

PERILAKU KONSUMEN

- Konsumsi adalah kegiatan mengurangi atau menghabiskan nilai guna suatu barang
- Konsumen adalah orang yang melakukan kegiatan konsumsi
- Tujuan konsumsi adalah untuk mencapai kepuasan maksimal (*maximum utility*)
- Perilaku konsumen dianalisis menggunakan dua pendekatan, yaitu pendekatan kardinal dan pendekatan ordinal

Teori Kardinal

- Pendekatan kardinal adalah pendekatan untuk menganalisis perilaku konsuen yang menyatakan bahwa kepuasaan dapat dihitung dan dinyatakan dalam satuan tertentu, yaitu satuan util
- Dalam pendekatan kardinal, digunakan *Total Utility* (TU) dan *Marginal Utility* (MU) sebagai alat analisis



- TU adalah kepuasan total yang didaptakan oleh konsumen dalam mengonsumsi sejumlah barang atau jasa
- MU adalah tambahan kepuasan yang didapatkan oleh konsumen ketika menambah konsumsi sebanyak satu unit barang atau jasa

MU adalah turunan pertama dari TU

$$MU = \frac{\Delta TU}{\Delta Q} = \frac{TU_2 - TU_1}{Q_2 - Q_1} = \frac{dTU}{dQ}$$



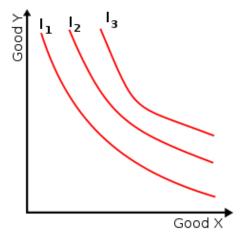
- Didukung oleh Hukum Gossen
 - Hukum Gossen I

Apabila konsumsi suatu barang atau jasa ditambah terus menerus, maka TU akan bertambah tetapi disertai dengan tingkat pertambahan MU yang semakin kecil, hingga pada titik tertentu TU akan menurun dan MU akan bernilai negatif. Disebut juga sebagai the law of diminishing marginal utility

- Hukum Gossen II
 - Konsumen akan cenderung membagi pengeluarannya untuk membeli berbagai macam barang sedemikian rupa sehinga kebutuhannya akan terpenuhi secara seimbang
- Suatu kurva akan berada di titik maksimal atau minimal apabila turunan pertama dari persamaan pada kurva tersebut bernilai nol
- Maka, TU akan maksimal ketika MU sama dengan nol

Teori Ordinal

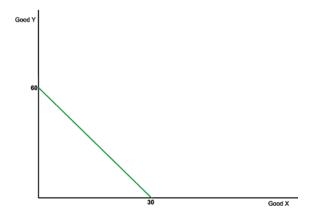
- Pendekatan ordinal adalah pendekatan untuk menganalisis perilaku konsuen yang menyatakan bahwa kepuasaan tidak dapat dihitung namun hanya dapat dibandingkan
- Dalam teori ini, terdapat konsep preferensi
- Dalam pendekatan ordinal, digunakan kurva indiferens (*indifference curve* (IC)) dan kurva garis anggaran (*budget line* (BL)) sebagai alat analisis
 - IC adalah kurva yang menggambarkan kombinasi dua jenis barang atau jasa yang dikonsumsi untuk menghasilkan kepuasan yang sama
 - Gabungan dari beberapa IC disebut dengan indifference map



_



- Sifat kurva indiferens:
 - Menurun dari kiri atas ke kanan bawah
 - Cembung ke arah titik origin
 - Kurva yang berada di sebelah kanan menunjukkan tingkat kepuasan yang lebih tinggi
 - Tidak saling berpotongan
- BL adalah kurva yang menggambarkan kombinasi dua jenis barang atau jasa yang dikonsumsi yang membutuhkan biaya yang sama

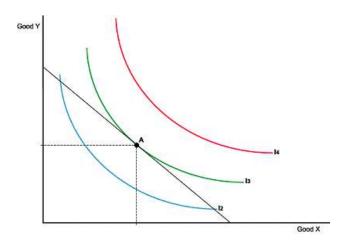


- BL dapat berotasi dan dapat bergeser
 - Rotasi BL disebabkan oleh perubahan harga suatu barang atau jasa
 Apabila harga barang X naik, maka kurva BL akan berotasi kedalam sumbu X dengan poros sumbu Y, begitupun sebaliknya.
 - Pergeseran BL disebabkan oleh perubahan pendapatan
 BL akan bergeser ke kanan apabila pendapatan konsumen meningkat, begitupun sebaliknya.

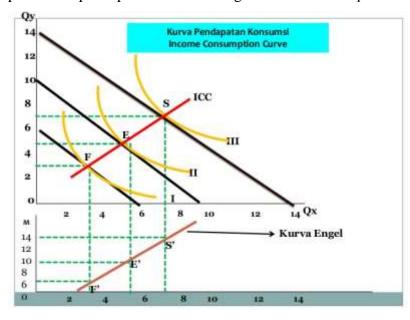


Keseimbangan Konsumen

- Keseimbangan konsumen terjadi ketika kurva indiferens bersinggungan dengan kurva garis anggaran



- Keseimbangan konsumen menunjukkan tingkat kepuasan yang dapat diraih oleh konsumen dengan keterbatasan anggaran yang dimiliki
- Keseimbangan konsumen dapat berubah apabila terjadi perubahan pendapatan atau perubahan harga
 - Kurva yang menghubungkan perubahan keseimbangan konsumen akibat terjadi perubahan pendapatan disebut sebagai *income-consumption curve* (ICC)

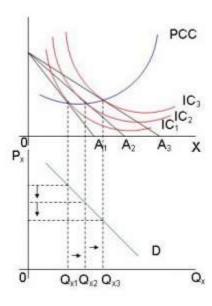




Penurunan kurva ICC akan menghasilkan kurva engel

Kurva engel adalah kurva yang menggambarkan kombinasi pendapatan dan permintaan suatu barang

- Kurva yang menghubungkan perubahan keseimbangan konsumen akibat terjadi perubahan harga disebut sebagai *price-consumption curve* (PCC)



Penurunan kurva PCC akan menghasilkan kurva permintaan individu

PERILAKU PRODUSEN

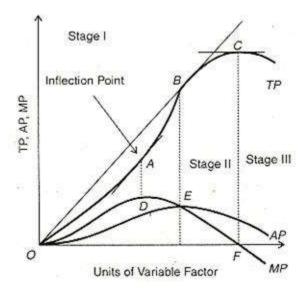
- Produksi adalah kegiatan menambah nilai guna suatu barang
- Produsen adalah orang yang melakukan kegiatan produksi
- Tujuan produsen adalah untuk mencapai laba maksimal (*maximum profit*)
- Perilaku konsumen dianalisis menggunakan dua pendekatan, yaitu pendekatan produksi dengan satu variabel atau produksi dengan dua variabel

Produksi dengan Satu Variabel

- Variabel yang digunakan dalam teori ini adalah tenaga kerja (*labor* (L))
- Tenaga kerja merupakan faktor produksi yang menggunaannya dapat diubah-ubah secara fleksibel
- Faktor produksi lain selain tenaga kerja dianggap tetap



- Dalam pendekatan ini, digunakan *Total Product* (TP), *Average Product* (AP), dan *Marginal Product* (MP) sebagai alat analisis



- TP adalah produk total yang dapat dihasilkan oleh produsen dengan menggunakan sejumlah tenaga kerja
- AP adalah rata-rata produk yang dihasilkan oleh satu orang tenaga kerja

$$AP = \frac{TP}{L}$$

- MP adalah tambahan produk yang dihasilkan oleh produsen ketika produsen menambah satu orang tenaga kerja

MP adalah turunan pertama dari TP

$$MP = \frac{\Delta TP}{\Delta L} = \frac{TP_2 - TP_1}{L_2 - L_1} = \frac{dTP}{dL}$$

- TP akan maksimal ketika MP sama dengan nol
- Terdapat *the law of diminishing marginal return*, yaitu apabila terdapat faktor produksi tetap (modal tetap), sementara faktor produksi yang lain (tenaga kerja) ditambah secara terus menerus, maka tambahan produk yang dihasilkan awalnya besar namun semakin lama akan semakin menurun

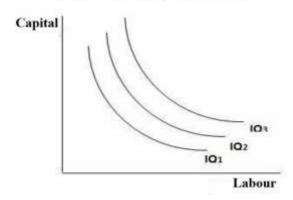
Produksi dengan Dua Variabel

- Variabel yang digunakan dalam teori ini adalah tenaga kerja (*labor* (L)) dan modal (*capital* (K))



- Tenaga kerja dan modal merupakan faktor produksi yang menggunaannya dapat diubah-ubah secara fleksibel
- Dalam pendekatan ini, digunakan kurva isoquant dan kurva isocost sebagai alat analisis
 - *Isoquant* adalah kurva yang menggambarkan kombinasi tenaga kerja dan modal yang digunakan dalam produksi yang menghasilkan jumlah barang/jasa / output / produk yang sama

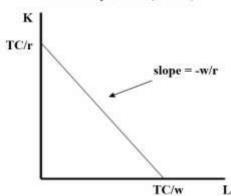
Kurva Produksi Sama (Isoquant)



Sifat *isoquant*:

- Menurun dari kiri atas ke kanan bawah
- Cembung ke arah titik origin
- Kurva yang berada di sebelah kanan menunjukkan jumlah output yang lebih banyak
- Tidak saling berpotongan
- *Isocost* adalah kurva yang menggambarkan kombinasi tenaga kerja dan modal yang digunakan untuk proses produksi yang membutuhkan biaya yang sama

Kurva Biaya Sama (Isocost)



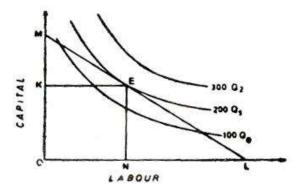
Isocost dapat berotasi dan dapat bergeser



- Rotasi isocost disebabkan oleh perubahan harga tenaga kerja (gaji/upah (wage (w)))
 dan modal (suku bunga (interest (i)))
 Apabila gaji naik, maka kurva isocost akan berotasi kedalam sumbu X dengan poros
- Pergeseran isocost disebabkan oleh perubahan anggaran
 Isocost akan bergeser ke kanan apabila anggaran produksi meningkat, begitupun sebaliknya.

Keseimbangan Produsen

- Keseimbangan produsen terjadi ketika kurva *isoquant* bersinggungan dengan kurva *isocost*



sumbu Y, begitupun sebaliknya.

- Keseimbangan produsen menunjukkan jumlah barang dan jasa yang dapat diproduksi oleh produsen dengan keterbatasan anggaran yang dimiliki



SOAL

- 1. Yang membatasi kemungkinan konsumsi dari seorang individu dalam perilakunya sebagai konsumen adalah
 - a. Selera dan harga
 - b. Ekspektasi harga di masa yang akan datang
 - c. Harga barang lain
 - d. Harga dan Pendapatan
 - e. Kebutuhan
- 2. Perhatikan tabel kombinasi konsumsi Hanif di bawah ini dengan saksama:

Jenis Kombinasi	Cokelat (Rp5.000,00)		Es Krim Matcha (Rp2.500,00)	
	Kuantitas	Utilitas Total	Utilitas Total	Kuantitas
A	0	0	260	10
В	1	50	248	8
С	2	90	225	6
D	3	122	183	4
Е	4	150	123	2
F	5	176	0	0

Apabila pendapatan Hanif adalah sebesar Rp25.000,00. Maka, dari tabel di atas, kombinasi yang akan dipilih oleh konsumen yang rasional seperti Hanif adalah

- a. A
- b. B
- c. C
- d. D
- e. E
- 3. Dalam teori *paradox value*, dapat kita ketahui bahwa:
 - a. Surplus konsumen dari mengonsumsi air lebih besar daripada mengonsumsi berlian
 - b. Surplus konsumen dari mengonsumsi berlian lebih besar daripada mengonsumsi air



- c. Utilitas total dari mengonsumsi berlian lebih besar daripada mengonsumsi air
- d. Utilitas marginal dari mengonsumsi berlian sama dengan utilitas marginal dari mengonsumsi air
- e. Utilitas marginal dari mengonsumsi berlian kurang dari utilitas marginal dari mengonsumsi air
- 4. Misalkan harga satu box pizza (P) adalah Rp130.000,00 dan harga satu paket *cheeseburger* (C) adalah Rp32.500,00. Dan pendapatan Cindy adalah sebesar Rp260.000,00. Maka, fungsi garis anggaran Cindy adalah....

a.
$$Q_P + 4Q_C = 8$$

b.
$$Q_P = 4 Q_C$$

c.
$$4Q_P + Q_C = 8$$

d.
$$Q_P = 2$$

e.
$$Q_C = 8$$

- 5. Real income is
 - a. Income which received by the individual
 - b. Income after adjusted by tax
 - c. Income minus the inflation
 - d. Income expressed as a quantity of goods that the household can afford to buy
 - e. Income divided by the quantity of goods
- 6. The slope of indifference curve is

a.
$$TU_Y / TU_X$$

b.
$$P_Y/P_X$$

- c. Diminishing return
- d. MU_X/MU_Y
- e. MRS
- 7. Slope of the budget line is
 - a. MRS



- b. Relative price
- c. Trade-off
- $d. \quad MU_X \, / \, MU_Y$
- e. Real income
- 8. Utility maximizing rules is . . .
 - a. Spend all the available income
 - b. Equalize the marginal utility per dollar for all goods
 - c. When the marginal utility is positive
 - d. Option a and b are correct
 - e. None of the answer above
- 9. Kurva engel diturunkan dari
 - a. Kurva PCC
 - b. Kurva ICC
 - c. Perubahan keseimbangan akibat adanya perubahan pendapatan
 - d. Kurva engel
 - e. Kurva indifferens
- 10. Ketika $TU = 5 2 Q_X + 3Q_X^2$

Maka, kepuasan kita akan maksimal apabila kita mengonsumsi barang X sebanyak

- a. 5
- b. 2
- c. 1/3
- d. 3
- e. 2/3
- 11. Apabila terjadi penurunan harga barang X dan Y sebesar 10%, sementara pendapatan tetap, maka
 - a. Kurva garis anggaran berotasi ke luar pada sumbu X
 - b. Kurva garis anggaran berotasi ke luar pada sumbu Y



- c. Kurva garis anggaran bergeser ke kanan atas
- d. Kurva garis anggaran bergeser ke kiri bawah
- e. Kurva garis anggaran tetap
- 12. Nilai suatu barang ditentukan oleh jumlah biaya yang dikeluarkan untuk menghasilkan barang itu kembali (biaya reproduksi) adalah teori nilai barang yang dicetuskan oleh
 - a. Karl Marx
 - b. David Ricardo
 - c. Humme dan Locke
 - d. Adam Smith
 - e. Carey
- 13. Kurva engel untuk barang kebutuhan pokok
 - a. Menurun dari kiri atas ke kanan bawah
 - b. Naik dari kiri bawah ke kanan atas
 - c. Vertikal
 - d. Horizontal
 - e. Cembung kea rah titik origin
- 14. Perbedaan produksi jangka pendek dan jangka panjang adalah
 - a. Jangka pendek adalah produksi dalam kurun waktu kurang dari setahun sementara jangka panjang adalah produksi dalam kurun waktu lebih dari setahun
 - b. Jangka pendek adalah produksi dalam kurun waktu kurang dari lima tahun sementara jangka panjang adalah produksi dalam kurun waktu lebih dari lima tahun
 - c. Faktor produksi di jangka pendek lebih mudah disesuaian daripada faktor produksi jangka panjang
 - d. Faktor produksi jangka panjang lebih kaku penyesuaiannya daripada faktor produksi jangka pendek
 - e. Dalam jangka pendek masih terdapat faktor produksi tetap sementara dalam jangka panjang semua faktor produksi sudah variabel



15. Perhatikan tabel berikut

Tenaga Kerja	Total Produksi
1	4
2	9
3	16
4	27
5	36
6	39

Berdasarkan tabel tersebut, kenaikan hasil yang semakin menurun terjadi ketika tenaga kerja sebanyak

- a. 4
- b. 2
- c. 3
- d. 5
- e. 6

16. Perhatikan tabel berikut.

Tanah	Labor	TP	MP	AP	Produksi
1	2	600	-	300	Tahap I
1	4	1.760	1.160	440	Tahap I
1	6	2.280	520	380	Tahap II
1	8	3.184	904	398	Tahap II
1	10	700	2.484	70	Tahap III

Kegiatan produksi yang terbaik yaitu ..

- a. tahap III, 10 unit tenaga kerja, dan 700 unit total produksi
- b. tahap I, 2 unit tenaga kerja, dan 600 unit total produksi
- c. tahap II, 6 unit tenaga kerja, dan 2.280 unit total produksi
- d. tahap I, 4 unit tenaga kerja, dan 1.760 unit total produksi
- e. tahap II, 8 unit tenaga kerja, dan 3.184 unit total produksi



- 17. Kurva isocost memiliki kemiringan
 - a. MRS
 - b. Relative price
 - c. MU_X / Mu_Y
 - d. w/r
 - e. r/w
- 18. Berikut ini adalah tabel hasil produksi pertanian pada tanah dengan luas 1 hektar.

Tenaga Kerja	Produksi Total
2	40
4	80
5	100
6	110
7	115

Dari data di atas, law of diminishing returns berlaku ketika jumlah tenaga kerja

- a. 5 orang
- b. 2 orang
- c. 4 orang
- d. 6 orang
- e. 7 orang
- 19. Keseimbangan produsen dengan asumsi menggunakan input dua variabel terjadi ketika
 - a. Total Produksi Maksimum
 - b. Marginal Produksi Positif
 - c. Isoquant memotong isocost
 - d. Indifference curve bersinggungan dengan budget line
 - e. Isoquant bersinggungan dengan isocost
- 20. Ketika Produksi Rata-Rata maksimum . . .
 - a. Total Produksi maksimum



- b. Marginal Produksi maksimum
- c. MP = 0
- d. AP > MP
- e. AP = MP
- 21. Kurva isoquant akan memotong kurva isoquant lain ketika terjadi perubahan jumlah produksi pada suatu perusahaan. Pernyataan tersebut
 - a. Benar, karena saat terjadi perubahan jumlah produksi, kurva isoquant bergeser ke kanan atas, sehingga terdapat kemungkinan memotong kurva lain
 - b. Benar, karena kurva isoquant harus selalu mengikuti perubahan dari kurva isocostnya sehingga saat terjadi perubahan tersebut ada kemungkinan memotong kurva lain
 - c. Benar, karena melanggar asumsi monotonicity
 - d. Salah, karena melanggar asumsi transitivity
 - e. Salah, karena kurva isoquant merupakan kurva yang berbentuk linear sehingga tidak mungkin memotong kurva isoquant lain, perubahannya harus sejajar / parallel
- 22. Menurut Gossen, bila suatu barang dikonsumsi terus menerus, maka
 - a. Kepuasan totalnya bertambah terus- menerus
 - b. Kepuasan totalnya akan bertambah sampai titik tertentu kemudian menurun
 - c. Tambahan kepuasannya akan terus meningkat
 - d. Kepuasan rata-ratanya akan maksimal
 - e. Tambahan kepuasannya sama dengan 0
- 23. Berikut ini merupakan kegiatan perluasan produksi:
 - 1. Mencari lahan tambang baru
 - 2. Melaksanakan panca usaha tani
 - 3. Mengadakan pembagian kerja sesuai keahlian
 - 4. Menambah jumlah tenaga kerja yang lebih ahli
 - 5. Memberikan layanan yang memuaskan kepada konsumen
 - 6. Pembuatan bentuk barang dengan ukuran yang sudah diproduksi

Yang termasuk kegiatan perluasan produksi secara ekstensif



- a. 1 dan 3
- b. 1 dan 4
- c. 2 dan 4
- d. 2 dan 5
- e. 3 dan 6

24. Kurva Engel untuk barang inferior

- a. Menurun dari kiri atas ke kanan bawah
- b. Meningkat dari kiri bawah ke kanan atas
- c. Vertikal
- d. Horizontal
- e. Cembung ke titik origin

25. Individual demand curve for a good is derived from ...

- a. marginal cost curve
- b. production possibility curve
- c. indifference curve
- d. income consumption curve
- e. price consumption curve

26. Relative Price is

- a. price of one good divided by the price of another good
- b. price of one good divided by the income
- c. income divided by the price of good
- d. income divided by the price of another good
- e. price of good divided by the number of good

27. Diketahui suatu produksi didasarkan pada fungsi berikut : Q=10 K $^{0.7}\,L$ $^{0.2}$

Berdasarkan fungsi tersebut maka produksi tersebut digolongkan sebagai produksi yang . . .

- a. Apabila input ditambah sebesar 2 kali lipat, maka output akan bertambah 3 kali lipat
- b. Apabila input ditambah sebesar 2 kali lipat, maka output akan bertambah 2 kali lipat



- c. Apabila input ditambah sebesar 3 kali lipat, maka output akan bertambah 2 kali lipat
- d. Cobb Douglas
- e. Efektif
- 28. Apabila sudah tidak ada lagi pertambahan output dari menambah tenaga kerja, maka, apabila terus dipaksakan menambah tenaga kerja, yang terjadi adalah
 - a. Output rata-ratanya nol
 - b. Total produknya negative
 - c. Tambahan outputnya sudah maksimal
 - d. Tambahan outputnya akan negative
 - e. Total outputnya akan terus bertambah
- 29. Konsumsi adalah
 - a. Kegiatan memaksimalkan kepuasan
 - b. Kegiatan mengurangi atau menghabiskan nilai guna suatu barang
 - c. Kegiatan manambah kepuasan secara terus menerus
 - d. Kegiatan mengeluarkan biaya
 - e. Kegiatan menganalisis indifference curve dan budget .line
- 30. Produsen yang rasional akan berusaha meningkatkan laba dengan cara berikut, kecuali
 - a. Menambah penerimaan dengan meningkatkan kuantitas penjualan, dengan asumsi harga tetap
 - b. Menambah penerimaan dengan meningkatkan harga penjualan dengan asumsi barang yang dijual adalah barang inelastis
 - c. Menurunkan biaya dengan hanya menggunakan satu jenis faktor produksi
 - d. Menambah penerimaan dengan menurunkan harga penjualan dengan asumsi barang yang dijual adalah barang elastis
 - e. Menurunkan biaya dengan memilih sumber faktor produksi termurah